**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF**

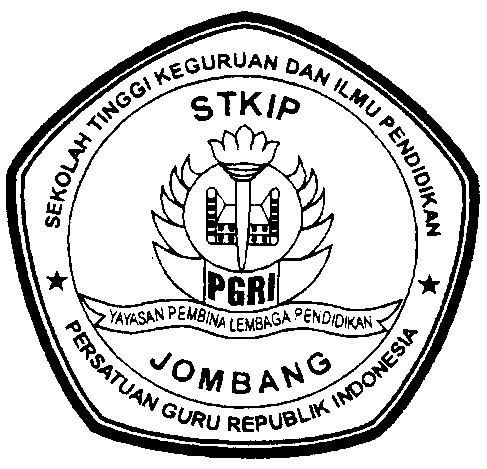
**TIPE *QUESTION STUDENT HAVE***

**TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 1 JOMBANG**

**TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

**ARTIKEL ILMIAH**

****

**Oleh:**

**MEI NUFITA SARI**

**NIM 115952**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2016**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF**

**TIPE *QUESTION STUDENT HAVE***

**TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 1 JOMBANG**

**TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

*Mei Nufita Sari*

Mahasiswa STKIP PGRI Jombang

*e-mail : meinufi@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Matematika SMK PGRI 1 secara garis besar ditemukan bahwa peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-experimental* yaitu *one-group pretest-posttest design*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan lembar tes yang meliputi lembar *pre-test* dan lembar *post-test*. Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan uji normalitas dan dilanjutkan dengan analisis uji-t. Berdasarkan perhitungan diperoleh thitung 8,870 ttabel adalah 2,04. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

**Kata Kunci** : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Question Student Have*, hasil belajar matematika

ABSTRACT

Based on interview with one of Mathematics teachers in SMK PGRI 1 Jombang it was found that learners are less actively involved in the learning process. Active learning strategies type *Question Student Have*is used to learn about students’ desires and expectations as a basis to maximize their potential. This research is a quantitative research with Pre-experimental design that is one-group pretest-posttest design. The instruments used in this research are questionnaires, observation sheets and test sheet that includes sheets of pre-test and the sheet post-test. Data that has been collected was analyzed by using normality test and continued with t-test analysis, and then draw conclusionbased on the data obtained. Based on the calculation it is obtained that tvalue8,870>ttablethat is 2,04. Thus Ho is rejected and Ha is accepted. So it can be concluded that there is an effect of active learning strategies type *Question Student Have*to the students’mathematics learning outcomes of grade X SMK PGRI 1 Jombangin the academic year 2014/2015.

Keywords: Active Learning Strategies type *Question Student Have*, mathematics learning outcomes

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting yang mendasari kehidupan modern saat ini, dunia pendidikan merupakan tempat yang pertama dan utama. Pendidikan merupakan aspek yang menjembatani aspek-aspek lainnya dalam mencapai kesejahteraan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan baik pada siswa satuan pendidikan SMP maupun SMA dengan jumlah pertemuan 4 jam setiap minggunya. Namun tidak semua peserta didik menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang digemari . Dengan kata lain, peserta didik berkesulitan belajar matematika. Guru harus memperhatikan karakteristik kesulitan belajar masing – masing peserta didik dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya (Lerner, 2002 dalam Runtukahu 2013 : 49).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Matematika SMK PGRI 1 Jombang pada tanggal 12 Februari 2015 ditemukan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya saat proses perhitungan (perkalian dan pembagian), peserta didik cenderung menebak – nebak jawaban atau tidak cermat saat melakukan perhitungan. Terkadang peserta didik juga sulit berkonsentrasi saat guru menjelaskan sehingga meminta mengulangi untuk dijelaskan kembali materi yang sulit misalnya materi logika matematika.

Dari keadaan seperti inilah yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka yang bisa dilihat dari nilai ulangan siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi logika matematika yang di anggap sudah familiar bagi peserta didik karena mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas selalu menjadi pembahasan dalam bab dan sub bab pembelajaran, namun masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 75. Sehingga guru harus meremidi peserta didik yang nilainya kurang dari KKM sampai nilainya maksimal KKM. Sebab dari peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM yaitu terkadang sulit untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya, bahkan terkadang sulit untuk memperhatikan penjelasan guru.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *Question student have (QSH)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik tergali secara maksimal. Keterlibatan oleh Lutz (dalam Eggen&Kauchak, 2012:75) didefinisikan sebagai tingkat di mana peserta didik secara aktif berpartisipasi di dalam kegiatan pembelajaran, menghasilkan pembelajaran dan minat yang kian meningkat. Keterlibatan itu penting untuk menempatkan peserta didik di dalam peran-peran yang aktif secara kognitif (Blumenfield dalam Eggen&Kauchak, 2012:75).

Strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan (Silberman, 2009:73). Berdasarkan dari hasil laporan tentang penerapan pembelajaran  *aktif tipe Question Student Have (QSH)*  yang menunjukkan hasil yang positif antara lain penelitian Tiana pada tahun 2012 dengan judul ““Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Question Students Have* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Studi Eksperimen di Kelas X MA Islamiyah Kabupaten Cirebon)”.Hasil belajar matematika yang diperoleh yaitu lebih tinggi dari pada yang sebelumnya. Penelitian Rezy Puspita pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Question Sudent Have (QSH) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajran Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang Panjang” yang juga memberikan hasil belajar matematika yang diperoleh yaitu lebih baik dari pada yang sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti apakah strategi pembelajaran aktif tipe *Question student have (QSH)* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang pada materi logika matematika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015?”

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Strategi pembelajaran aktif *Question Students Have* dalam bukunya karangan Silberman (2009:73) memaparkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* (Pertanyaan siswa) merupakan cara yang mudah untuk melatih peserta didik agar memiliki kenampuan dan keterampilan bertanya. Strategi pembelajaran aktif *Question Students Have* dalam penelitian ini diadopsi dari langkah-langkah Silberman (2009:75) sebagai berikut:

Bagikan kartu kosong kepada setiap siswa

* + - 1. Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari (jangan mencantupkan nama peserta didik).
      2. Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya, dia (pria/wanita) diharus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.
      3. Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta akan telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyan yang memperoleh suara terbanyak, jawab masing – masing pertanyaan tersebut dengan :

1. Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti
2. Menunda pertanyaan sampai waktu yang tepat
3. Pertanyaan tersebut tidak menunjukkan suatu pertanyaan
   * + 1. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
       2. Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana anda mungkin menjawabnya di pertemuan berikutnya.

Variasi

1. Jika kelas terlalu besar dan memakan waktu saat anda memberikan kartu pada kelompok, buatlah kelas menjadi sub-kelompok dan ikuti instruksi yang sama. Atau kumpulkan kartu dengan mudah tanpa menghabiskan waktu dan jawab salah satu pertanyaan.
2. Meskipun meminta pertanyaan dengan kartu indeks, mintalah peserta menulis harapan mereka mengenai kelas, topik yang akan anda bahas, atau alasan dasar untuk partisipasi yang akan mereka amati.
3. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Dengan demikian penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eskperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-experimental* yaitu *one-group pretest-posttest design*. Yaitu sebuah design penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kepada sampel penelitian (Sugiono, 2010 : 75).

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2011 : 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* Dan yang menjadi variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas (Sugiyono, 2011 : 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa pada materi logika matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK PGRI 1 Jombang, yakni sejumlah 246 siswa. Dan sampel adalah peserta didik X Akuntansi 1 sejumlah 35 siswa.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana dan apakah yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Yaitu :

1. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara ini berisikan pedoman wawancara yang akan memandu jalannya wawancara dengan tanya jawab. Untuk memperoleh keterangan tentang data kondisi di kelas, aktivitas peserta didik dan nilai KKM mata pelajaran matematika yang terdapat dalam hal.119.

1. Lembar observasi
2. Lembar observasi pengelolahan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have*

Lembar observasi ini berisikan acuan pengamatan guru berdasarkan RPP yang digunakan dalam strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* pada materi logika matematika kelas X SMK PGRI 1 Jombang.

1. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik berisikan acuan pengamatan aktivitas peseta didik berdasarkan proses kegiatan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* pada materi logika matematika kelas X SMK PGRI 1 Jombang.

1. Lembar Tes

Tes yang digunakan adalah tes uraian tertulis yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Lembar *Pre-test*

Lembar *Pre-test* berisikan 5 soal uraian tentang materi logika matematika, yang diberikan kepada peserta didik sebelum dilakukan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have*.

1. Lembar *Post-test*

Lembar *Post-test* berisikan 5 soal uraian tentang materi logika matematika, yang diberikan kepada peserta didik sesudah dilakukan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have*.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana dan apakah yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Yaitu : lembar pedoman wawancara, lembar observasi (lembar observasi pengelolahan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* danlembar observasi aktivitas peserta didik), dan lembar tes yang dinyatakan layak digunakan sebagai instrument penelitian yang sebelumnya sudah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Jenis tes yang digunakan berupa *pre-tes* dan *post-tes*. Untuk menguji validitas dan reliabilitasnya peneliti menggunakan secara manual ataupun dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006 : 168) sebuah tes dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah rumus korelasi product moment yang dikemumakan oleh pearson (Arikunto, 2009 : 72) yaitu :



Untuk mengetahui tinggi, sedang atau rendahnya validitas instrumen, maka nilai koefisien itu diinterpretasikan terlebih dahulu. Klasifikasi interpretasi yang dapat digunakan menurut (Arikunto, 2009 : 75) .

Dalam penelitian kriteria butir soal dikatakan valid, jika harga rXY memiliki derajat validatas cukup, tinggi atau sangat tinggi.

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006 : 179) instrumen harus reliabilitas sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Karena indeks korelasi yang diperoleh menunjukkan hubunngan antara dua belahan instrumen, maka untuk mencari reliabilitas soal menggunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu :

Untuk mengetahui tinggi, sedang atau rendahnya reliabilitas instrumen, maka nilai koefisien *r* diinterpretasikan terlebih dahulu.

Atau jika ≤ rtabel, maka Ho diterima

Jika > rtabel, maka Ho ditolak

Dalam penelitian ini reliabilitas soal dikatakan reliabilitas, jika harga memiliki derajat cukup, tinggi atau sangat tinggi.

Langkah selanjutnya yakni menganalisis data. Analisis data menggunakan dua pengujian yaitu Uji Normalitas dan Uji T. Pengujian Normalitas menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS 16,, sedangkan Uji T menggunakan rumus (Arikunto, 2006 :306)

Data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik terhadap data hasil *pre-test* dan *postes* peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* yang akan dianalisis berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.

Langkah – langkah dalam uji normalitas adalah :

1. Menentukan hipotesis
2. Ho : data nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal
3. H1 : data nilai hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal
4. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 95% (

1. Menghitung nilai statistik

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan perhitungan dengan program SPSS 16 Uji kolmogorov-Smirnov.

1. Pengambilan keputusan

Berdasarkan nilai probabilitas dari SPSS kriterianya yaitu jika probabilitas ( maka Ho ditolak dan sebaliknya. (Rozak dan Wiwin, 2013 : 52).

1. Membuat kesimpulan.
2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Menentukan taraf signifikasi

Taraf signifikasi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah

95%

1. Menghitung nilai statistik uji

Menghitung nilai statistik uji (Arikunto, 2006 : 306) dengan

menggunakan rumus :

Rumus mencari Md, yaitu :

1. Dasar pengambilan keputusan
2. Analisis hipotesis berdasarkan nilai t :
3. Jika maka H­0 ditolak
4. Jika < maka H­0 diterima
5. Analisis hipotesis berdasarkan nilai probabilitas :
6. Jika probabilitas 0,05, maka H­0 diterima
7. Jika probabilitas 0,05, maka H­0 ditolak
8. Membuat kesimpulan
9. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum tes digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu tes tersebut diuji validitas dan reabilitas. Pengambilan data uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen, peneliti mengambil data di kelas X MA Miftahul Ulum Jombang sebanyak 26 siswa. Dalam penelitian ini, instrumen tes dikatakan layak diujikan jika tes tersebut memiliki derajat validitas cukup, tinggi atau sangat tinggi dan memiliki derajat reabilitas cukup, tinggi atau sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa soal pre-test nomor 1,2,3,4,5 dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid. Demikian juga untuk soal *post-test* nomor 1, 2, 3, 4, 5 dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid.

Berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach’s Alpha untuk soal *Pre-test* adalah 0,524 dengan kriteria reabilitas cukup . Dan Cronbach’s Alpha untuk soal *post-test* adalah 0,541 dengan kriteria reliabilitas cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa soal tes pada *pre-test* dan *post-test* yang digunakan adalah reliable.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas seperti diuraikan diatas, maka instrumen *pre-test* dan *post-test* layak digunakan untuk penelitian.

1. Uji Normalitas
2. Nilai *pre-test*

* Menentukan hipotesis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | :: | dadata nilai *Pre-Test* siswaberdistribusi normal |
|  | : | dadata nilai *Pre-Test* siswa tidak berdistribusi normal |

* Taraf signifikan 95% atau
* Menghitung nilai statistik

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikasi hasil pre-test sebesar 0,444

* Pengambilan keputusan

Dengan taraf signifikan . Dan kriteria pengujian   
 adalah probabilitas (*sig*)< 0,05, maka di tolak. Dalam perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai signifikasi sebesar .444> 0,05 maka diterima.

* Kesimpulan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diterima. Artinya data nilai pre-test hasil belajar siswa berdistribusi normal.

1. Hasil *Post-test*

* Menentukan hipotesis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | : | dadata nilai *Post-test* siswaberdistribusi normal |
|  | : | dadata nilai *Post-Test* siswa tidak berdistribusi normal |

* Taraf signifikan 95% atau
* Menghitung nilai statistik

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikasi hasil pre-test sebesar 0,852

* Pengambilan keputusan

Dengan taraf signifikan . Dan kriteria pengujian   
 adalah probabilitas (*sig*) < 0,05, maka di tolak. Dalam perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,852 > 0,05 maka diterima.

* Kesimpulan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diterima. Artinya data nilai *post-test* hasil belajar siswa berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis
   1. Menentukan hipotesis pada penelitian ini adalah:
2. Hipotesis nol (*null hypothesis*)/H­0

Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

1. Hipotesis alternatif (*research hypothhesis*)/Ha

Ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

* 1. Menentukantaraf signifikan .
  2. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau ditolak, peneliti menggunakan uji t (perbedaan dua rata-rata untuk sampel tunggal).
  3. Dasar Pengambilan Keputusan
* Berdasarkan tabel 4.6 nilai diperoleh 8,870. Dengan taraf signifikasi 95% , maka adalah 2,04 (tabel terlampir). Sehingga 8,870  2,04 dan dapat disimpulkan H0  ditolak dan Ha diterima.
* Kemudian nilai probabilitas yang di dapatkan adalah 0,000 sedangkan sehingga (sig) < maka H0 ditolak.
  1. Pengambilan keputusan

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015

1. **Interpretasi Data**

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum mendapatkan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* sebesar75.57 dan nilai rata-rata peserta didik sesudah mendapatkan strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* sebesar89.43. Selain itu, diperoleh nilai sebesar 8,870 lebih dari nilai sebesar 2,04. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan penolakkan H0, maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas Peserta Didik Kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai thitung 8,870 dengan taraf signifikasi 95% , dan ttabel  2,04 (tabel terlampir). Karena nilai 8,870  2,04 yang mengakibatkan Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK PGRI 1 Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

1. **Saran**
   * + 1. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dikelas dengan demikian dapat mempngaruhi hasil belajar peserta didik.
2. Strategi pembelajaran aktif tipe *question student have* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru karena dapat menimbulkan konflik siswa sehingga hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika sehingga hasil belajar matematika siswa bisa lebih baik.
3. Untuk guru matematika kelas X SMK PGRI 1 Jombang diharapkan menyampaikan pelajaran matematika dengan cara atau strategi yang bervariasi agar siswa lebih tertarik kepada mata pelajaran matematika.
4. **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian.* Rineka Cipta. Jakarta.

Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Indeks. Jakarta.

Kasmina, Toali. 2013. *Matematika untuk SMA / MAK Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Luthfiyah, Siti. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Logika Matematika Kelas X A MA Tajul Ulum Brabo Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011*.Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang : Tidak diterbitkan

Puspita, Rezy. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Question Student Have ( QSH) Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang Panjang*. Skripsi FMIPA Universitas muhammadiyah Sumatera Barat : Tidak diterbitkan.

Rozak, Abdul, dan Hidayati, W.Sri. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Malang: Trans Gramedia.

Silberman*.* 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.Bandung.

